

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa, semua teknik propaganda digunakan dalam pemberitaan pasangan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin di media Detik.com dan media Okezone.com. Teknik propaganda yang sering digunakan pada pasangan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin yaitu *Using All Forms of Persuasions* dan *Bandwagon Technique*. Sedangkan teknik propaganda yang jarang digunakan pada kedua media adalah *Name Calling*. Hal tersebut menjelaskan bahwa pasangan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin banyak menggunakan cara mengajak masyarakat dengan imbalan atau hanya sekedar ajakan dan memperlihatkan prestasi yang telah dihasilkan pada periode sebelumnya pada kampanye pemilihan presiden 2019-2024.

Perbandingan penggunaan teknik propaganda di media Detik.com dan Okezone.com sebagian besar sama. Perbedaan hanya terletak pada teknik propaganda *Using All Forms of Persuasions*. Dimana pada media Detik.com paling besar menggunakan teknik propaganda *Using All Forms of Persuasions* kategori persuasif. Dimana pemberitaan disini menggambarkan mengenai pasangan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin yang mengajak atau mempengaruhi masyarakat untuk memilih mereka. Sedangkan pada media Okezone.com paling besar menggunakan teknik propaganda *Using All*

Forms of Persuasions kategori janji. Dimana pemberitaan disini menggambarkan mengenai pasangan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin yang mengajak masyarakat untuk memilih mereka dengan menggunakan janji atau imbalan. Pada media Detik.com, perbedaan komposisi penggunaan teknik propaganda tidak terlalu signifikan. Sedangkan pada media Okezone.com, komposisi penggunaan teknik propaganda hanya memfokuskan kepada beberapa teknik propaganda. Berdasarkan kualitas pemberitaan yang dilihat dari aspek keberimbangan, kedua media sama-sama paling besar menyajikan pemberitaan yang berdasarkan narasumber yang memiliki satu sudut pandang.

4.2 Saran

Penelitian ini berharap kepada pembaca agar lebih memahami propaganda dengan memahami teknik-teknik dari propaganda tersebut. Hal ini bertujuan untuk mewaspadaai agar informasi yang didapat sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya tanpa ada pembiasan. Kemudian terhadap peneliti lainnya kedepan yang akan mengembangkan penelitian ini dapat meneliti mengenai sisi kredibilitas pemberitaan dari kedua media.

Media sebagai penyedia informasi, diharapkan menjalankan sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai pengawas. Peneliti menyarankan kepada seluruh pembuat berita khususnya media online, agar lebih memperhatikan pesan yang disajikan kepada masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar dapat memberi keseimbangan informasi yang diperoleh masyarakat.